

SKRIPSI

**STATUS HARA N, P, DAN K TANAH PADA AREAL
TANAMNAN KARET (*Hevea Brasiliensis*), KELAPA SAWIT
(*Elaeis Guineensis Jacq.*), DAN EUKALYPTUS (*Eucalyptus
Pellita F. Muell*), DI DESA SUBAN JERIJI, KECAMATAN
RAMBANG NIRU, KABUPATEN MUARA ENIM, SUMATERA
SELATAN**

**STATUS OF N, P, AND K IN THE SOIL OF RUBBER (*Hevea
Brasiliensis*), OIL PALM (*Elaeis guineensis Jacq.*), AND
EUCALYPTUS (*Eucalyptus Pellita F. Muell*) PLANTATIONS IN
SUBAN JERIJI VILLAGE, RAMBANG NIRU DISTRICT,
MUARA ENIM REGENCY, SUMATRA SELATAN**



**Anggel Piolanda
05101381924064**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

ANGGEL PIOLANDA. Status of N, P, and K in the Soil of Rubber (*Hevea brasiliensis*), Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq.), and Eucalyptus (*Eucalyptus pellita* F.Muell) Plantations in Suban Jeriji Village, Rambang Niru District, Muara Enim Regency, South Sumatra.

Rubber, oil palm, and eucalyptus are vital commodities in Indonesia, playing a strategic role in the national economy. Soil fertility, particularly the availability of nitrogen (N), phosphorus (P), and potassium (K), significantly impacts the productivity of these crops. However, in Suban Jeriji Village, Rambang Niru District, Muara Enim Regency, information regarding soil fertility status is still limited. This study aims to evaluate the status of N, P, and K nutrients in the soil and provide site-specific fertilization recommendations to optimize plant growth. The research employed a survey and laboratory analysis of soil samples taken from six points at a depth of 0–30 cm. The analysis measured total N, available P, available K, and soil pH. The results showed that the nitrogen content was moderate, phosphorus was very low, potassium was very high, and the soil pH ranged from acidic to highly acidic. Based on these findings, fertilization recommendations using Urea, SP-36, and KCl were formulated for each crop according to the specific needs of the site. This study concludes that a soil analysis-based fertilization approach can enhance crop productivity and support sustainable soil management in the study area.

Keywords : Eucalyptus, Rubber, Oil Palm, Fertilizer, Soil Chemical Properties.

RINGKASAN

ANGGEL PIOLANDA. Status Hara N, P, dan K Tanah Pada Areal Tanaman Karet (*Hevea Brasilliensis*), Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.), Eukalyptus (*Eucalyptus Pellita F.Muell*) di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Tanaman karet, kelapa sawit, dan eucalyptus merupakan komoditas penting di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Kesuburan tanah, khususnya kandungan nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K), sangat memengaruhi produktivitas tanaman tersebut. Namun, di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, informasi mengenai status kesuburan tanah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi status hara N, P, dan K tanah serta memberikan rekomendasi pemupukan spesifik lokasi guna mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal. Metode yang digunakan adalah survei lapangan dan analisis laboratorium terhadap sampel tanah dari 6 titik lokasi dengan kedalaman 0–30 cm. Analisis dilakukan untuk mengukur N-total, P-tersedia, K-tersedia, dan pH tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan N tanah berada pada kategori sedang, P sangat rendah, K sangat tinggi, dan pH tanah masam hingga sangat masam. Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi pemupukan dengan pupuk Urea, SP-36, dan KCl disusun untuk masing-masing jenis tanaman sesuai kebutuhan spesifik lokasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan pemupukan berbasis analisis tanah dapat meningkatkan produktivitas tanaman dan menjaga keberlanjutan pengelolaan tanah di wilayah penelitian.

Keywords : Eukalyptus, Karet, Kelapa Sawit, Pupuk, Sifat Kimia Tanah.

SKRISPI

STATUS HARA N, P, DAN K TANAH PADA AREAL TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*), KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.), DAN EUKALYPTUS (*Eucalyptus Pellita* *F. Muell*), DI DESA SUBAN JERJI, KECAMATAN RAMBANG NIRU, KABUPATEN MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Anggel Piolanda
05101381924064

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**STATUS HARA N, P, DAN K TANAH PADA AREAL
TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*), KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.), DAN EUKALYPTUS (*Eucalyptus Pellita
F. Muell*), DI DESA SUBAN JERIJI, KECAMATAN RAMBANG
NIRU, KABUPATEN MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Anggel Piolanda
05101381924064

Indralaya, Januari 2025

Menyetujui :
Pembimbing


Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP. 196204121987031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

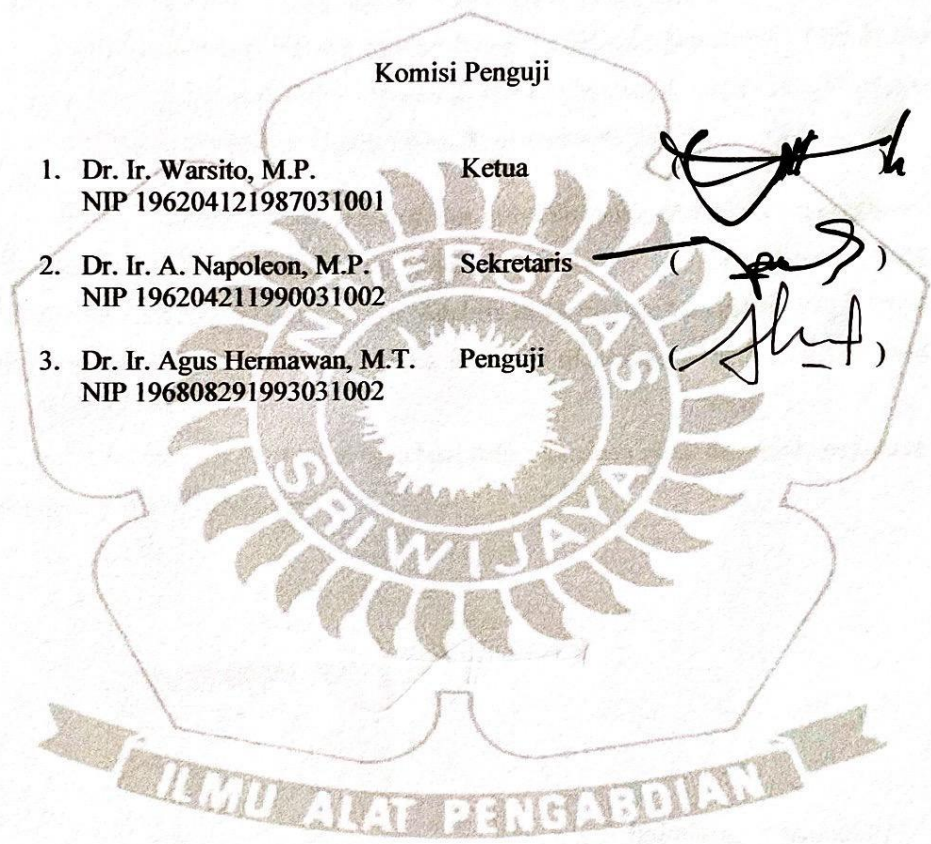

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan judul : “Status Hara N, P, dan K Tanah Pada Areal Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*), Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.), dan Eukkalyptus (*Eucalyptus Pellita F. Muell*), di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan” oleh Anggel Piolanda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal (30 Desember 2024) dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Warsito, M.P. Ketua
NIP 196204121987031001
2. Dr. Ir. A. Napoleon, M.P. Sekretaris
NIP 196204211990031002
3. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. Penguji
NIP 196808291993031002



Indralaya, Januari 2025
Ketua Jurusan Tanah
Fakultas Pertanian UNSRI



Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP 196808291993031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggel Piolanda

Nim : 05101381924064

Judul : Status Hara N, P, dan K Tanah Pada Areal Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*), Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.), dan Eukalyptus (*Eucalyptus Pellita F. Muell*), di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya siap menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Anggel Piolanda

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anggel Piolanda, lahir pada tanggal 07 Januari 2002 di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Penulis merupakan putri dari dari bapak Eko Saputro dan ibu Tuti Herdiana. Saat ini penulis tinggal bersama orang tua.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD N 32 Rambang Dangku pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP WANA LESTARI Desa Suban Jeriji selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016, dan penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Prabumulih selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Universitas Sumatera Selatan yaitu Universitas Sriwijaya dan mengambil jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Mandiri Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN).

Selama menjadi mahasiswa di program studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis juga tercatat sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMILTA) pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya lah peneliti dapat diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penulisan laporan penelitian ini dengan judul “Status Hara N, P, Dan K Tanah Pada Areal Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*), Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.), Eukalyptus (*Eucalyptus Pellita F.Muell*) Di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan” dengan sebaik-baiknya.

Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta yang selalu senantiasa memberikan dukungan, fasilitas dan doa sehingga bisa sampai di tahap ini dan memotivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Ir. Warsito, M.P selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T., selaku Ketua Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan juga selaku Dosen Penguji.
5. Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.SC. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Staf Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun telah memberikan dukungan dan segala bentuk bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seangkatan Ilmu Tanah 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan baik itu pahit maupun hal yang menyenangkan.

Penulis berharap Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, dan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah

membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sehingga dapat disempurnakan serta dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa serta pembaca lain. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Januari 2025

Anggel Piolanda

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat.....	4
BAB 2.....	5
2.1. Karakteristik Tanah.....	5
2.2. Karakteristik Tanaman.....	6
2.2.1. Tanaman Karet.....	6
2.2.2. Tanaman Kelapa Sawit.....	8
2.2.2. Tanaman Eukalyptus.....	10
2.3. Sifat Kimia Tanah yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman.....	11
2.3.1. Nitrogen.....	12
2.3.2. Fosfor.....	12
2.3.3. Kalium.....	13
2.3.5. Tingkat Kemasaman (pH) Tanah.....	14
BAB 3.....	17
3.1. Waktu dan Tempat.....	17
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	17
3.3. Metode Penelitian.....	18
3.4. Cara Kerja.....	18
3.4.1. Persiapan Penelitian.....	18
3.4.2. Kegiatan di Lapanga.....	18

3.4.3. Kegiatan di Laboratorium.....	19
3.5. Peubah yang Diamati.....	19
3.6. Analisis Data.....	19
BAB 4.....	20
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	20
4.2. Sifat Kimia Tanah yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman.....	20
4.2.1. N-Total Tanah.....	21
4.2.2. Fosfor (P) Tanah.....	22
4.2.3. Kalium (K) Tersedia Tanah.....	23
4.2.4. Reaksi Tanah (pH).....	24
4.3. Rekomendasi Pemupukan.....	24
4.3.1. Rekomendasi Kebutuhan Pemupukan N, P, dan K Spesifik lokasi Untuk Tanaman Karet, Kelapa Sawit dan Eukalyptus.....	24
BAB V.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Hasil Analisis N-total	21
Tabel 4.2. Data Hasil Analisis P-tersedia	22
Tabel 4.3. Data Hasil Analisis K-tersedia	23
Tabel 4.4. Data Hasil Analisis pH	24
Tabel 4.5. Rekomendasi Kebutuhan Pupuk Urea.....	26
Tabel 4.6. Rekomendasi Kebutuhan Pupuk SP-36.....	27
Tabel 4.7. Rekomendasi Kebutuhan Pupuk KCL.....	29
Tabel 4.8. Kriteria klasifikasi kelas kesesuaian lahan untuk komoditas tanaman karet (K)	39
Tabel 4.9. Kriteria klasifikasi kelas kesesuaian lahan untuk komoditas tanaman eukalyptus (E).....	39
Tabel 5.0. Kriteria klasifikasi kelas kesesuaian lahan untuk komoditas tanaman kelapa sawit (S).....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Lokasi Titik Sampel	17
Gambar 4.1. Peta Administrasi Desa Suban Jeriji.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	37
Lampiran 2. Foto Kegiatan Penelitian	37
Lampiran 3. Perhitungan dan Rumus Pupuk Kebutuhan Pupuk	40
Lampiran 4. Cara Kerja Analisis di Laboratoirum	52
Lampiran 5. Tabel Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) telah lama menjadi komoditas unggulan di sektor perkebunan Indonesia. Berdasarkan data statistik perkebunan Indonesia, lebih dari 81% dari total produksi karet Indonesia berasal dari perkebunan rakyat. Tanaman ini menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sekitar 1,907 juta kepala keluarga yang bergantung pada perkebunan karet, dengan luas area perkebunan mencapai sekitar 3.262.291 hektar dan produksi karet sekitar 3,14 juta ton per tahun. Dengan jumlah tersebut, Indonesia menempati posisi sebagai produsen karet alam terbesar kedua setelah Thailand (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015). Karet memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, baik dalam aspek pendapatan petani maupun kontribusinya terhadap devisa negara.

Selain karet, kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) juga merupakan salah satu tanaman perkebunan yang strategis dan memiliki posisi penting dalam sektor pertanian Indonesia. Menurut Nuraini *et al.* (2018), kelapa sawit saat ini menjadi sorotan utama, baik dari sisi ekonomi maupun lingkungan. Secara ekonomi, kelapa sawit tidak hanya meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat, tetapi juga menghasilkan devisa yang sangat besar bagi negara melalui industri kelapa sawit yang berkembang pesat. Kelapa sawit memberikan banyak manfaat dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, bahan baku industri, dan kontribusinya terhadap ekspor.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pertumbuhan tanaman kelapa sawit dan karet adalah kesuburan tanah. Tanaman kelapa sawit, seperti halnya tanaman lainnya, memerlukan unsur hara yang tersedia dalam tanah untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Tanaman ini menyerap unsur hara berupa ion yang terdapat di sekitar daerah perakaran. Untuk mendukung pertumbuhan yang optimal, unsur hara tersebut harus tersedia dalam bentuk yang dapat diserap tanaman dan dengan konsentrasi yang tepat. Sebagai contoh, unsur hara utama yang diperlukan tanaman kelapa sawit dan karet adalah nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Selain itu, unsur hara ini harus ada dalam keseimbangan

yang tepat, agar tidak menghambat proses pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, evaluasi kesuburan tanah melalui pengukuran status hara sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah tanah mengandung unsur hara yang cukup dan apakah ada unsur hara yang menghambat pertumbuhan tanaman. Ramadhana *et al.* (2019) menyarankan penggunaan lima parameter utama dalam penilaian kesuburan tanah yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang status kesuburan tanah, sehingga dapat diambil tindakan yang sesuai.

Selain tanaman karet dan kelapa sawit, eukalyptus juga merupakan tanaman yang penting dalam industri perkebunan, khususnya untuk kebutuhan bahan baku industri pulp dan kertas. *Eucalyptus pellita* adalah salah satu spesies eukalyptus yang banyak ditanam di Indonesia, terutama di kawasan tropis yang memiliki lahan luas. Eucalyptus memiliki kemampuan untuk tumbuh cepat dan dapat dipanen dalam waktu tujuh tahun, menjadikannya pilihan yang sangat baik bagi industri yang membutuhkan bahan baku dalam jumlah besar. Tanaman eucalyptus memiliki keunggulan berupa rotasi tanam yang pendek, sedikit serangan penyakit, serta nilai ekonomi yang tinggi (Suhaila, 2013). Keunggulan ini menjadikan eucalyptus sebagai salah satu tanaman yang dapat meningkatkan produktivitas perkebunan secara keseluruhan.

Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan hasil pertanian yang optimal, pengelolaan tanah yang tidak tepat dapat menyebabkan penurunan kesuburan tanah. Menurut Puja *et al.* (2013), pemupukan yang dilakukan secara terus-menerus tanpa mempertimbangkan status kesuburan tanah dapat menyebabkan penumpukan unsur hara makro seperti N, P, dan K yang berlebihan. Ketidakseimbangan unsur hara dalam tanah dapat berdampak negatif terhadap tanaman, karena selain tidak efisien, pemupukan yang berlebihan juga dapat mencemari lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi petani dan pengelola perkebunan untuk melakukan pemupukan secara tepat dan berdasarkan pada hasil evaluasi status kesuburan tanah.

Pemupukan yang tepat sangat penting untuk memperbaiki kesuburan tanah yang rendah. Misalnya, pada tanah yang kandungan unsur hara N, P, dan K-nya rendah, pemupukan yang baik dapat meningkatkan produksi tanaman hingga 15-30% dan mempercepat masa tanaman menjadi produktif. Pada tanaman karet,

pemupukan yang tepat dapat memangkas waktu yang dibutuhkan tanaman untuk mulai menghasilkan, dari 6-7 tahun menjadi hanya 4-5 tahun. Untuk itu, pemupukan harus dilakukan dengan perhitungan yang tepat, agar dapat mencapai efisiensi yang tinggi dan menghindari dampak buruk terhadap lingkungan (Saputra, 2018).

Sumber unsur hara N, P, dan K dapat berasal dari berbagai sumber, baik alami maupun buatan. Secara alami, unsur-unsur ini dapat diperoleh dari mineral tanah, bahan organik, dan aktivitas mikroorganisme tanah. Sedangkan dari sumber buatan, unsur hara ini umumnya diperoleh melalui pemberian pupuk dan amelioran (Darma *et al.*, 2022). Pemupukan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan tanaman akan membantu meningkatkan kualitas tanah, sehingga tanaman dapat tumbuh lebih optimal.

Selain pemupukan, pengelolaan tanah juga mencakup faktor-faktor lain seperti pengolahan tanah, pengairan, dan pengembalian seresah tanaman. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi ketersediaan unsur hara dan keefektifan pemupukan. Menurut Manurung *et al.* (2017), faktor bawaan tanah seperti jenis bahan induk tanah akan mempengaruhi ordo tanah dan ketersediaan unsur hara, sementara faktor dinamis, seperti pengolahan tanah dan pemupukan, dapat mengubah ketersediaan unsur hara di tanah secara signifikan.

Penelitian tersebut dilakukan di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, untuk memastikan bahwa pengelolaan tanah yang diterapkan dapat mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman secara optimal. Penilaian yang akurat mengenai status kesuburan tanah akan memberikan dasar yang kuat bagi petani dan pengelola perkebunan untuk membuat keputusan yang tepat dalam hal pemupukan dan pengelolaan tanah, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas tanaman dan keberlanjutan usaha perkebunan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana status kesuburan hara N, P, dan K pada areal tanaman karet, kelapa sawit, dan eukalyptus di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

2. Tidak tersedianya informasi tentang kesuburan hara N, P, dan K di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui status kadar unsur hara N, P, dan K di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.
2. Merekomendasikan dosis pemupukan N, P, dan K sesuai kebutuhan unsur hara untuk tanaman karet, kelapa sawit, dan eukalyptus di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan informasi terkait status hara N, P dan K tanah serta tersedianya rekomendasi pemupukan pada lahan tanaman karet, sawit, dan eukalyptus, di Desa Suban Jeriji, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, Fahrudin, dan As'adi, A. 2018. Pengaruh Jenis Bioaktivator Terhadap Laju Dekomposisi Seresah Daun Jati (*Tectona grandis* L.F.) di Wilayah Kampus Unhas Tamalanrea. *Jurnal Biologi Makassar*, 3(2): 31-42.
- Anwar, K. 2014. Ameliorasi dan pemupukan untuk meningkatkan produktivitas kedelai di lahan gambut. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi. Banjarbaru.
- Darma, S. 2022. Menyalurkan Informasi dan Meninjau Gangguan Produktivitas TBS Kebun Sawit Penduduk di Desa Saliki (Kecamatan Muara Bada, Kabupaten Kutai Kartanegara), *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(6) :814-821.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Komoditas Karet 2015 – 2017: Karet (*Rubber*). Jakarta, 4(1) : 60-71.
- Fadhillah, W. dan Harahap, F.S. 2020. Pengaruh Pemberian Solid (Tandan Kosong Kelapa Sawit) Dan Arang Sekam Padi Terhadap Produksi Tanaman Tomat. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 7(2) :299-304.
- Firmansyah, I. dan N. Sumarni. 2013. Pengaruh Dosis Pupuk N dan Varietas terhadap pH Tanah, N-Total Tanah, Serapan N, dan Hasil Umbi Bawang Merah (*Alium ascolonicum* L.) pada Tanah Entisols-Brebes Jawa Tengah. *J.Hort*, 23(4):358-364.
- Firnia, D. 2018. Dinamika Unsur Fosfor pada Tiap Horison Profil Tanah Masam. *Jurnal Agroekotek*, 10(1) : 45-52.
- Harahap, F.S., Walida, H., Rahmaniah, R., Rauf, A., Hasibuan, R. and Nasution, A.P. 2020. Pengaruh Aplikasi Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Arang Sekam Padi terhadap beberapa Sifat Kimia Tanah pada Tomat. *Agrotechnology Research Journal*, 4(1) :1-5.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Presindo. Jakarta.
- Hartati, S., Sumani dan Hendrata, H. E. A. 2014. Pengaruh Imbangan Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Serapan P dan Hasil Tanaman Padi Sawah pada Dua Sistem Budidaya di Lahan Sukaharjo. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 29 (1): 53-60.
- Lutfia S,C., dan Azhimah, F.2019. kesesuaian Lahan Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*) Di Desa Giri Nanto Kecamatan Kabupaten Seluma. *Jurnal Agroteknosains*, 3(1) : 96-105.

- Manurung, R., Gunawan, J., Hazriani, R., dan Suharmoko, J. 2017. Pemetaan Status Unsur Hara N, P, dan K Tanah Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Lahan Gambut. *Jurnal Pedon Tropika*, 3(1) : 89-96.
- Nasution, S. H., Hanum, C., dan Ginting, J. 2014. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Solid Decanter dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Pada Sistem Single Stage. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(2) : 691-701.
- Nuraini, A Rauf, dan Jamilah. 2018. Evaluasi Karakteristik Sifat Kimia Tanah di Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Kebun Adolina PTPN IV Serdang Bedagai Pada Beberapa Generasi Tanam. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. Sumatera Utara, 6(3) : 453 - 459.
- Novia, W., dan Fajriani. 2021. Analisis Perbandingan Kadar Keasaman (pH) Tanah Sawah Menggunakan Metode Kalorimeter Dan Elektrometer Di Desa Matang Setui. *Jurnal Hadron*, 3(1) : 10–12.
- Nyakpa, M. Y., A. M. Lubis, M. A. Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar, G. B. Hong dan N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Oksana, M. Irfan, dan M.U. Huda. 2012. *Pengaruh Alih Fungsi Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sifat Kimia Tanah*. Jurnal Agroteknologi. 3(1):29-34.
- Puja, I. N., Supadma, A. A. N., dan Made Mega, D. I. 2013. Kajian Unsur Hara Tanah Sawah untuk Menentukan Tingkat Kesuburan. *Agrotrop*, 3(2) : 51–56.
- Pusat Penelitian Tanah. 1983. Term of Reference. Survai. Kapabilitas Klasifikasi Kesesuaian Lahan P3MT. Bogor.
- Rahmi, A., dan Maya, P. B. 2014. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Dan Status Kesuburan Tanah Lahan Pekarangan Dan Lahan Usaha Tani Beberapa Kampung di Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Ziraa 'ah*, 39(1).
- Ramadhan, D.D., Donantho, D., dan Rachel, R. 2019. Penilaian Status Kesuburan Tanah Pada Lahan Pascatambang di Areal PT Trubaindo Coal Mining Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 2(1) : 24–28.
- Riwandi. 2002. Rekomendasi pemupukan kelapa sawit berdasarkan analisis tanah dan tanaman. *Akta Agrosia*, 5(1):27-34.
- Rofiqoh, S., Kurniadi, D, dan Riansyah, A. 2020. Sistem Pakar Menggunakan Metode Foward Chaining Untuk Diagnosa Penyakit Tanaman Karet. *Sultan agung Fundamental Research Journal*, 1(1) : 45-60.
- Rosman, R., dan Suryadi, R. 2018. Status Teknologi Pemupukan Tanaman Lada dan Penerapannya di Tingkat Petani. *Jurnal Perspektif*, 17(1) : 15-25.

- Saputra, J. 2018. Strategi Pemupukan Tanaman Karet dalam Menghadapi Harga Karet yang Rendah. *Jurnal Warta Perkaratan*, 37(2) : 75-86.
- Sarief, E. S. 1993. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Pustaka Buana. Bandung.
- Sihombing, D., dan Puspita, F. 2015. Kajian Teknik Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Petani Swadaya Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Jurnal Faperta*, 2(2) : 2-5.
- Sinaga, A., dan Ma'ruf, A. 2016. Tanggapan Hasil Pertumbuhan Tanaman Jagung Akibat Pemberian Pupuk Urea, SP-36, KCL. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 12(3) : 51–58.
- Subandi., 2013. *Peran dan Pengelolaan Hara Kalium untuk Produksi Pangan di Indonesia*. Balai Penelitian: Malang.
- Sudirja, S., Yuliati, M., Emma, T., Benny, J., Santi, R., dan Rani R. 2018. Pengaruh Organo-mineral Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Hasil Jagung pada Ultisol Jatinangor. *Jurnal Soilrens*, 16(1).
- Sudrajat., Darwis, A., dan Wachjar, A. 2014. Optimasi Dosis Pupuk Nitrogen dan Fosfor Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) *Jurnal Agron. Indonesia*, 42(3) : 222-227.
- Suhaila., Siti Zahrah dan Sulhaswardi. 2013. Perbandingan Campuran Media Tumbuh dan Berbagai Konsentrasi Antonik untuk Pertanaman Bibit (*Eukaliptus Pellita*). *Jurnal Dinamika Pertanian*, 10108(3) : 225-236.
- Sulichantini, E. D. (2016). Pertumbuhan Tanaman *Eucalyptus pellita* F. Muell di Lapangan dengan Menggunakan Bibit Hasil Perbanyakan dengan Metode Kultur Jaringan, Stek Pucuk, dan Biji. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 41(2) : 269–275.
- Surianto, S., Rauf, A., Sabrina, T. dan Sutarta, E.S. 2015. Karakteristik Tanah Dan Perbandingan Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Dengan Metode Tanam Lubang Besar dan Parit Drainase 2: 1 Pada Lahan Spodosol Di Kabupaten Barito Timur Propinsi Kalimantan Tengah Indonesia. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(2) : 157007.
- Syahputra, E., Fauzi, & Rizali. 2015. Karakteristik Sifat Kimia Sub Grup Tanah Ultisol di Beberapa Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Agroekoteknologi*, 4(1) : 1796-1803
- PPT, 1995. Petunjuk Teknis Evaluasi Kesuburan Tanah. Laporan Teknis No. 14. Versi 1, 0.1. REP II Project, CSAR, Bogor.
- Yusuf, M, L., Maryati, S., dan Koem, S. 2022. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Di Desa Tamaila, *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(3) : 243-251